



Improving Community Health, Economy and Food Security through the Cultivation of *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)* the Community of Jambenenggang Village, Kebonpedes District (Group 8 Food Security Division)

Yepi Sopian¹, Ratih Fitria Siti Masrivah², Seli Barokah^{3*}, Siti Julaeha⁴,
Siti Nuryanti⁵, Suwarni⁶
STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Seli Barokah selybarokah17@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: *Tanaman Obat Keluarga*, Health, Economy and Food Security

Received : 4 May
Revised : 19 May
Accepted: 19 June

©2023 Sopian, Masrivah, Barokah, Julaeha, Nuryanti, Suwarni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This activity aims to describe to the community about improving health, economy and food security through the production of family medicinal plants (TOGA) in Jambenenggang Village, Kebonpedes District, Sukabumi Regency. Based on its geographical location, Jambenenggang village is a rural village so most of the people are farmers. In addition, Jambenenggang village has potential for development, one of which is the many plants used in family medicine. The method used in the implementation of this group 8 KKM service is socialization, training in making family medicines with plants grown in private yards. The result is that every family stays healthy, their body's immunity is maintained, they have land that can be cared for and utilized by the community so that it can help economic conditions and increase village food security

Peningkatan Kesehatan, Ekonomi dan Ketahanan Pangan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Masyarakat Desa Jambenenggang Kecamatan Kebonpedes (Kelompok 8 Divisi Ketahanan Pangan)

Yepi Sopian¹, Ratih Fitria Siti Masrivah², Seli Barokah^{3*}, Siti Julaeha⁴,
Siti Nuryanti⁵, Suwarni⁶

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Seli Barokah selybarokah17@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Tanaman Obat Keluarga, Kesehatan, Ekonomi dan Ketahanan Pangan

Received : 4 May

Revised : 19 May

Accepted: 19 June

©2023 Sopian, Masrivah, Barokah, Julaeha, Nuryanti, Suwarni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepada masyarakat tentang peningkatan kesehatan, ekonomi dan ketahanan pangan melalui produksi tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Jambenenggang Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan letak geografisnya, desa Jambenenggang merupakan desa pedesaan sehingga sebagian besar masyarakatnya adalah petani. Selain itu desa Jambenenggang memiliki potensi pengembangan salah satunya adalah banyaknya tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan keluarga. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian KKM kelompok 8 ini adalah sosialisasi, pelatihan pembuatan obat-obatan keluarga dengan tanaman yang ditanam di lahan pekarangan milik pribadi. Hasilnya agar setiap keluarga tetap sehat, imunitas tubuhnya terjaga, memiliki lahan yang dapat dirawat dan dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dapat membantu kondisi perekonomian dan meningkatkan ketahanan pangan desa

PENDAHULUAN

Desa Jambenenggang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan letak geografisnya, wilayah ini memiliki potensi yang sangat luas dalam bidang pertanian, sehingga mata pencaharian di desa ini didominasi oleh petani. Hal ini juga sangat didukung oleh kondisi tanah di wilayah desa Jambenenggang yang kesuburan tanahnya membuat sangat cocok untuk bertani.

Kondisi ini merupakan peluang bagi tim pengabdian untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja bidang ketahanan pangan, khususnya pada tanaman obat keluarga (TOGA). Program kerja pada bidang ini di antaranya memanen tanaman jahe merah, menanam TOGA, kemudian mendistribusikan tanaman obat keluarga kepada warga desa Jambenenggang. Program ini sangat dibutuhkan di Desa Jambenenggang karena letak geografisnya di dataran rendah dan dengan kondisi tanahnya yang subur.

Berdasarkan hasil observasi dan interview yang tim pengabdian lakukan, terdapat beberapa permasalahan di desa ini terkait dengan TOGA. Di antaranya adalah minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya TOGA bagi kesehatan, sedikitnya masyarakat yang menanam TOGA di pekarangan rumahnya sehingga masih banyak lahan yang kosong untuk ditanami TOGA serta minimnya pengetahuan masyarakat mengenai cara menanam dan mengolah TOGA.

Penanaman tanaman obat dapat mengatasi masalah kurangnya infrastruktur pendukung (misalnya apotek, rumah sakit masyarakat, dll). Selain itu juga dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi rendahnya daya beli masyarakat dan naiknya harga obat-obatan berbahan kimia. Penanaman dan pengolahan tanaman obat keluarga adalah solusi yang cocok untuk permasalahan tersebut agar masyarakat dapat menggunakan obat herbal untuk mengobati semua masalah kesehatan pada masyarakat.

Obat-obatan yang berasal dari tumbuhan ini sudah banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia karena harganya yang relatif murah dan sangat mudah diperoleh dari lingkungan sekitar. Selain itu, masyarakat lebih memilih obat herbal karena efek samping yang sedikit, efek yang saling mendukung lebih cocok dengan obat tradisional lain untuk berbagai penyakit metabolik dan degeneratif.

Tujuan dari program kerja pada bidang ketahanan pangan khususnya TOGA adalah agar masyarakat dapat secara mandiri menggunakan dan mengembangkan obat tradisional sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang sehat, ekonomi yang baik dan ketahanan pangan yang memadai, aman dan berkeadilan di Desa Jambenenggang.

PELAKSANAAN DAN METODE



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Jambenenggang, topik penelitian ini adalah ketahanan pangan, dan subjeknya antara lain masyarakat desa Jambenenggang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari, mulai tanggal 24 s/d 30 Maret 2023 di wilayah desa Jambenenggang, kecamatan Kebonpedes, kabupaten Sukabumi, dengan harapan semoga kegiatan pengabdian ini berdampak yang positif bagi masyarakat.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pengabdian KKM kelompok 8 kepada masyarakat desa Jambenenggang ini menggunakan beberapa langkah atau metode penelitian untuk memecahkan permasalahan yang ada guna mencapai hasil yang sebesar-besarnya, antara lain :

1. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum penentuan lokasi, sehingga mahasiswa KKM kelompok 8 STIE PASIM Sukabumi melakukan perumusan masalah di desa Jambenenggang sehingga dapat disimpulkan data pemetaan masalah yang subjeknya diambil di masyarakat tersebut.

2. Sosialisasi Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan ini merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah warga Desa Jambenenggang, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi. Maksud dan tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan yang ada. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan informasi kepada masyarakat khususnya tentang kandungan dan manfaat tumbuhan untuk berbagai penyakit.

3. Pembuatan Kebun dan Pembagian Tanaman Obat Keluarga

Pembuatan kebun TOGA ini tujuannya adalah membuat tanaman mudah dirawat dan dipelihara, sehingga masyarakat dapat lebih mudah memanfaatkan hasil dari tanamannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan pengabdian kepada mahasiswa adalah salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, mahasiswa dan masyarakat saling mendapatkan manfaat atau terjadi simbiosis yang saling menguntungkan. Karena bagi mahasiswa, kegiatan ini menghasilkan ilmu baru dan dapat mengaplikasikan teori atau ilmu yang didapat selama menjalani perkuliahan.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tema yang diambil adalah “Peningkatan Kesehatan, Ekonomi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Jambenenggang” Karena hal ini merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi masyarakat. Salah satu alasan yang menjadikan hal ini penting untuk dilakukan di Desa Jambenenggang yaitu banyaknya tanaman obat-obatan yang dapat diolah menjadi bahan obat-obatan keluarga namun kurangnya pengetahuan masyarakat desa untuk memanfaatkannya. Sehingga tanaman obat-obatan tersebut dibiarkan saja dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. beberapa cara yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah-rempahnya. Dengan kekayaan alam yang melimpah menjadikan negara Indonesia sangat diincar oleh bangsa asing. Dengan kekayaan alam yang sangat melimpah inilah menjadikan banyaknya tanaman yang bisa dijadikan obat-obatan atau herbal.

Salah satu wilayah yang berada di Kabupaten Sukabumi yang mempunyai potensi TOGA adalah Desa Jambenenggang Kecamatan Kebonpedes, berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian banyak sekali tanaman yang tumbuh di sekitar pekarangan masyarakat. Di Desa Jambenenggang didominasi oleh tanaman yang bisa dijadikan sebagai obat-obatan.

Dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman yang bisa dijadikan obat-obatan, sehingga tanaman yang tumbuh pun tidak terawat melainkan dibiarkan begitu saja dan tidak dimanfaatkan sama sekali.

Tabel 1. Jenis Tanaman yang Ada di Desa Jambenenggang

NO	NAMA TANAMAN	KHASIAT
1	Jahe (Zingiber Officinale)	Bisa meredakan batuk, penambah nafsu makan, memulihkan mulas, meringankan sakit kepala, dan perut kembung.
2	Kunyit	Meredakan radang usus buntu dan radang Rahim, menghilangkan radang amandel, meringankan asma, sembelit.
3	Temulawak	Untuk penyakit limpa, ginjal, asma, sakit kepala, maag, masuk angin, meningkatkan nafsu makan, dan lainnya.
4	Kencur	Meringankan batuk, penyakit radang lambung, muntah dan menurunkan demam.
5	Sirih	Bisa mencegah mulut yang bau, sakit mata, eksim, kulit gatal, menyamarkan jerawat, nyeri lambung, mimisan, meredakan batuk, pendarahan gusi dan sariawan.
6	Kemangi	Meningkatkan kekebalan tubuh, memperkuat pria terutama sel sperma, mencegah kemandulan, bisa di gunakan antiseptik alami, meningkatkan fungsi hati, dan menghilangkan bau badan.
7	Daun Binahong	Bisa memperbaiki masalah jerawat, maag, kolestrol, diabetes, anemia, dan lain-lain.
8	Jawer Kotok	Mengobati radang telinga, keputihan dan wasir.

Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa desa Jambenenggang memiliki berbagai tanaman TOGA yang telah dibudidayakan dan digunakan oleh masyarakat maupun pemerintah desa bisa dijadikan pendamping obat keluarga. Dan desa jambenenggang juga memiliki kemampuan di dalam bertani.

2. Sosialisasi dan Penyuluhan Manfaat Tanaman Obat Keluarga



Gambar 2. Penyuluhan Manfaat Tanaman Obat Keluarga

Pada tahap sosialisasi ini, tim pengabdian memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Jambenenggang mengenai jenis-jenis tanaman obat keluarga (TOGA) yang bisa dimanfaatkan untuk obat-obatan herbal. Pelaksanaan sosialisasi ini diikuti oleh ibu-ibu PKK Jambenenggang. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

3. Pembuatan Kebun dan Pembagian TOGA



Gambar 3. Pembuatan Kebun dan Pembagian TOGA

Tahap selanjutnya dari program kerja ini adalah pembuatan kebun khusus untuk tanaman obat keluarga (TOGA). Dengan tujuan agar masyarakat lebih mudah merawat tanamannya. Sehingga dengan adanya kebun ini, dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Jambenenggang mulai dari proses penanaman sampai dengan pengolahan.

Pada implementasi program kerja ini tim pengabdian bekerja sama dengan pemerintah desa, dikarenakan pembuatan lahan untuk TOGA harus ada persetujuan terlebih dahulu baik dari pemilik lahan dan pemerintah desa setempat agar semuanya berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

Tahapan terakhir dari pengabdian ini yaitu mendistribusikan tanaman obat keluarga yang telah ditanam dalam polybag kepada masyarakat di Desa Jambenenggang dan meminta masyarakat tersebut untuk merawatnya di pekarangan rumah masing-masing. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, tanaman akan tumbuh dengan sangat sehat sehingga menghasilkan tanaman yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 4. Pembuatan Kebun dan Pembagian TOGA

Kegiatan pengabdian ini juga sangat didukung oleh pemerintah desa, harapannya dengan adanya kegiatan ini masyarakat Desa Jambenenggang bisa lebih mandiri terutama dalam hal menjaga kesehatan keluarga, meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat secara umum serta meningkatkan ketahanan pangan yang ada di Desa Jambenenggang Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesuai dengan hasil pengabdian yang telah dilakukan kepada masyarakat desa Jambenenggang, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat apalagi bagi pemahaman dan kesehatannya. Manfaat yang didapatkan oleh masyarakat ialah meningkatnya pemahaman dan pengetahuan mengenai TOGA.

Tahapan kegiatan dalam implementasi program kerja bidang ketahanan pangan pada TOGA ini adalah observasi, sosialisasi, dokumentasi dan pembuatan kebun tanaman obat keluarga (TOGA) serta mendata deskripsi jenis dan manfaat dari TOGA yang ada di desa Jambenenggang.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada masyarakat desa Jambenenggang, maka dari kami mahasiswa KKM kelompok 8 STIE PASIM Sukabumi ada rekomendasi bagi pemerintahan desa yaitu harus adanya sosialisasi rutin terkait ketahanan pangan kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dan pengabdian ini didukung sebagian oleh P3M STIE PASIM Sukabumi. Kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan Kepala Desa Jambenenggang yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu dalam terlaksananya kuliah kerja mahasiswa (KKM) kelompok 8 STIE PASIM Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>

Hasba, L. B. (2020). Perempuan Mandiri Pangan: Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mergosono Malang Melalui Tanaman Hidroponik. *Warta Pengabdian*, 14(1), 57-70. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i1.14220>

[Sutyawan, S., Khomsan, A., & Sukandar, D. \(2019\). Pengembangan Indeks Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Kaitannya dengan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Status Gizi Anak Balita. *Amerta Nutrition*, 3\(4\), 201-211. https://doi.org/10.20473/amnt.v3i4.2019.201-211](https://doi.org/10.20473/amnt.v3i4.2019.201-211)

https://desamanyar_sidorukun.gresikkab.go.id/artikel/2022/12/14/pemberian-tanaman-lombok-toga-ke-warga-desa-dalam-rangka-program-ketahanan-pangan.

<https://iidikti15.kemdikbud.go.id/home/detailpost/tanam-toga-untuk-ketahanan-gizi-dan-ekonomi-keluarga>.